

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ” **Evaluasi Sarana Prasarana Pelayanan Sosial dan Ekonomi pada Satuan Wilayah Pengembangan di Kabupaten Magelang**”. Evaluasi ini perlu dikerjakan mengingat potensi sarana prasarana tersebut sangat besar bagi pengembangan suatu wilayah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan daya layan maupun ketersediaan sarana prasarana pelayanan antar Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) serta antara Pusat SWP dengan daerah belakangnya, mengetahui hubungan potensi wilayah (potensi lahan, sumber daya manusia dan aksesibilitas wilayah) terhadap penyediaan sarana prasarana pelayanan, serta mencoba mengidentifikasi kembali pusat-pusat wilayah pengembangan (pusat SWP) berdasarkan potensi sarana prasarana dan potensi wilayah yang lain.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan analisis data sekunder, data diambil secara sensus terutama dari instansi pemerintah terkait. Analisis data menggunakan metode matematik meliputi penghitungan daya layan, penilaian potensi lahan, sumber daya manusia, aksesibilitas wilayah dan keterhubungan antar wilayah. Analisis skalogram digunakan untuk menghitung besarnya ketersediaan sarana prasarana pelayanan sedangkan skoring dan klasifikasi digunakan untuk mempermudah klasifikasi data. Metode analisis data didukung pula dengan statistik deskriptif meliputi uji beda T-test, analisis varian dan analisis korelasi rangking.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata ketersediaan dan daya layan sarana prasarana baik antar SWP maupun antara pusat SWP dengan daerah belakangnya, hal ini disebabkan oleh kecenderungan distribusi fasilitas pelayanan yang merata serta berkecenderungan mengikuti pola distribusi penduduk di daerah penelitian. Semakin baik potensi wilayah (potensi lahan, sumber daya manusia dan aksesibilitas wilayah) ternyata semakin baik pula sarana prasarana pelayanan yang tersedia. Sebagian besar pusat-pusat wilayah pengembangan yang ada telah sesuai dengan potensinya, ini terbukti dari bersesuaiannya sebagian besar pusat-pusat SWP yang ada dengan pusat-pusat SWP hasil identifikasi yang didasarkan pada penilaian besarnya potensi sarana prasarana pelayanan dan potensi wilayah di luar sarana prasarana pelayanan.

Untuk memperbaiki kondisi pelayanan di daerah penelitian dapat dikerjakan dengan meningkatkan daya layan fasilitas pelayanan terutama pada wilayah-wilayah yang mempunyai daya layan rendah menurut jenis fasilitas pelayanannya. Perlu diupayakan penyesuaian kembali pusat-pusat pengembangan yang ada dengan mempertimbangkan potensi wilayah, baik potensi sarana prasarana pelayanan, potensi lahan, potensi sumber daya manusia, aksesibilitas wilayah, serta potensi keterhubungan antar wilayahnya.